



## TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MATEMATIKA DI ERA NEW NORMAL MENGUNAKAN VIDEO YOUTUBE

Emilda Ferawati

STKIP-PGRI Lubuklinggau, Jl. Kenanga 1 Rt.01 Lintas No.54 Kelurahan Senalang Lubuklinggau Utara 2  
Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan  
Email : [emildaferawatispd@gmail.com](mailto:emildaferawatispd@gmail.com)

### Abstract

In this current force majeure of New Normal Era, learning activities cannot normally be conducted. Students, however, should always get the learning and education services, thus the teaching and learning activities of 2020/2021 study period can be done online basis. The aim of this study is to understand the students' participation rate in online learning of Mathematics by watching YouTube videos in new normal era. The study is an action class study with a quantitative descriptive type, which is to measure a condition that is not to conduct hypothesis test rather to describe what the variables or conditions are. The method used in this study is quantitative survey from population sample, not from the whole population. Instrument used is questionnaire formed on Google-Form. The findings are that on first cycle of questionnaire the participation rate of students is 50%; on the second cycle in increases to 64,3%. Therefore, the study has potential impacts to the increase of online learning participation for mathematics students at the class VII.1 SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau.

**Keywords:** student participation, new normal, youtube video

### Abstrak

Dalam kondisi darurat di era *new normal* saat ini, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran di era *new normal* saat ini sehingga kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring matematika di era *new normal* menggunakan video *youtube*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menilai suatu keadaan yang memperlihatkan karakteristik sebagaimana adanya dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei kuantitatif yang diperoleh dari sampel populasi, bukan dari keseluruhan populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket yang disusun dalam google form. Berdasarkan hasil angket pada siklus pertama diperoleh tingkat partisipasi belajar siswa secara keseluruhan sebesar 50%. Kemudian pada siklus kedua, tingkat partisipasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 64,3%. Dengan demikian penelitian ini memiliki efek potensial terhadap peningkatan partisipasi pembelajaran daring matematika siswa di kelas VII.1 SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau

**Kata kunci :** Partisipasi siswa, *new normal*, video *youtube*

**Cara Menulis Sitasi:** Ferawati, E., Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Matematika di Era New Normal Menggunakan Video Youtube di Kelas VII SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau.. *Lentera Sriwijaya*, nomor volume (nomor issue), halaman.

---

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, salah satu ilmu *qauli* yang dapat dipadukan dengan *qauni* sehingga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis,

sistematis, kritis, kreatif, kemampuan bekerja sama dan berkualitas, baik secara akademik maupun mental spiritual.

Dalam kondisi darurat di era *new normal* saat ini, kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan secara tatap muka seperti biasanya, walaupun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Pada masa pandemi darurat Covid-19, SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi kenormalan baru yang menuntut kreatifitas masing-masing guru, dimana peserta didik walaupun belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru melalui media daring dan orang tua di rumah, tetap dapat menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru-hara dan sebagainya sesuai dengan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 681/E/JSIT/VI/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar di Era Kenormalan Baru. Surat Edaran ini ditandatangani langsung oleh Ketua JSIT Indonesia Mohammad Zahri, M.Pd, yang memiliki tiga tujuan utama. Pertama untuk memberikan panduan bagi anggota JSIT seluruh Indonesia agar proses pembelajaran memiliki paradigma yang sama selama belajar di era *new normal*. Kedua mencegah terjadinya penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan. Ketiga memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan pembelajaran yang berkualitas di satuan pendidikan.

Keselamatan guru, siswa dan orang tua menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pendidikan di era kenormalan baru. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran matematika memerlukan perhatian yang serius. Berbagai cara ditempuh agar mencapai keberhasilan belajar terkhusus matematika, diantaranya bagaimana meningkatkan motivasi belajar yang baik agar berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Motivasi belajar yang baik akan menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari matematika. Ketertarikan yang ada akan meningkatkan partisipasi belajar siswa walaupun hanya melalui daring. Sehubungan dengan hal itu maka diperlukan suatu pemecahan sehingga siswa merasa tertarik, termotivasi, dan timbul perasaan senang dan berpartisipasi mempelajari suatu materi ketika belajar dari rumah, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sejalan dengan kondisi di atas, dunia pendidikan berusaha mencari cara dan media agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, diantara media yang digunakan adalah *yuotube*. *Youtube* telah menjadi media pilihan efektif dalam pembelajaran jarak jauh selain media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan di era kenormalan baru saat ini. *Youtube* juga menjadikan waktu pembelajaran lebih efisien saat guru menyampaikan materi yang begitu banyak dan padat dapat

dirangkum dalam satu kali pertemuan pembelajaran jarak jauh serta mengakomodir semua bahan ajar yang disiapkan guru tanpa terhalang oleh kapasitas ruang penyimpanan di hape guru maupun peserta didik.

Menurut penelitian data yang dikumpulkan oleh perusahaan riset pasar *come Score* di bulan Mei tahun 2010 *Youtube* memiliki pangsa pasar 43 persen dan 14 miliar lebih video yang telah ditonton, *Alexa internet inc* juga memaparkan bahwa berdasarkan penelitiannya menempatkan *Youtube* sebagai situs ketiga paling banyak dikunjungi di internet setelah *Google* dan *Facebook*. *Google* mengembangkan *Youtube* secara unik yaitu dengan tidak diresapkan kedalam aplikasi video yang sebelumnya telah dimiliki oleh *Google* yaitu *Google Video*, *Youtube* dijadikan sebagai pelengkap (*Subsidiary*) yang juga menjadi aplikasi tambahan di tiap ponsel berbasis android.

Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman (2010), media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para peserta didik. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di era *new normal* ini adalah media pembelajaran penggunaan Video *Youtube*, peneliti merasa perlu menerapkan penggunaan media pembelajaran video *youtube* ini agar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Dengan demikian media ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi lebih mendalam dengan cara mengulang-ngulang penjelasan materi yang disampaikan oleh guru pada *link Youtube* yang diberikan kapanpun mereka butuhkan serta dapat wujudkan kedekatan hubungan secara psikologi antara guru dan peserta didik selama belajar dari rumah.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 di kelas VII.1 SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau. Dengan jumlah 28 orang siswa laki-laki dan tidak ada siswa perempuan. Adapun rancangan tahap penelitian meliputi (a) Perencanaan (b) Pelaksanaan Tindakan (c) Observasi (d) Analisis Data dan Refleksi (Soedarsono, 2007). Waktu pelaksanaan pada siklus pertama yaitu tanggal 7 september 2020 dan siklus kedua pada tanggal 14 september 2020.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menilai suatu keadaan yang memperlihatkan karakteristik sebagaimana adanya dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. (Suharsimi Arikunto, 2006: 78).

Metode yang digunakan metode survei kuantitatif yang didapatkan dari sampel populasi bukan dari keseluruhan populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket yang disusun dalam google

form. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrument dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan yang menyangkut partisipasi pembelajaran daring menggunakan video *youtube* yang ada di SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151). Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Penyusunan instrumen disusun dengan beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Sutisno Hadi (1991: 7) juga menegaskan bahwasannya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Angket penelitian ini berisi 15 pertanyaan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring matematika menggunakan video *youtube* mulai dari faktor perencanaan, faktor pelaksanaan dan faktor evaluasi. Skor yang digunakan berdasarkan Skala Likert yang mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternative jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan dengan skor masing-masing yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut. (Sugiyono, 2006: 22)

Tabel 1. Kategori Standar Deviasi

<i>No</i>	<i>Rentang Norma</i>	<i>Kategori</i>
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Rata-rata hitung

X = Jumlah Subyek

SD = Standar deviasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan internet sangatlah banyak ditemukan penelitian yang relevan baik dalam penelitian umum maupun dalam penelitian khusus dan spesifik. Salah satu dari karya tersebut yaitu skripsi oleh Murzika Kusuma Putra, S.Pd. dengan judul

“Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga tahun 2016”. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Murzika Kusuma Putra dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, pada penelitian Murzika Kusuma Putra subjeknya terletak pada mata pelajaran olahraga dengan pembelajaran tatap muka sedangkan penelitian yang ini terletak pada mata pelajaran matematika dengan pembelajaran daring. Persamaannya sama-sama meneliti tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Parameter keberhasilan penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa pada keseluruhan faktor meningkat lebih dari 50% jumlah siswa.

Pada siklus I tanggal 7 september 2020 diawal pembukaan guru memberitahukan bahwa pada hari ini siswa akan mempelajari materi tentang Bilangan Pecahan sebagaimana yang ada pada *link youtube* video pembelajaran matematika yang telah disiapkan sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Guru juga memberitahukan bahwa hari ini merupakan pertemuan pertama penelitian pendidikan yang dilakukan, tentang tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Guru menyampaikan 3 faktor yang akan diteliti antara lain 1) Faktor Perencanaan, 2) faktor Pelaksanaan dan 3) Faktor Evaluasi.

Kemudian guru membagikan *link youtube* materi pembelajaran tentang bilangan pecahan <https://www.youtube.com/watch?v=xGfMq1Du6v8&t=100s> . Setelah memberikan waktu berkisaran 15 menit bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara mandiri, guru memberikan tugas beberapa soal latihan yang ada dibuku siswa dengan memberikan rentang waktu penyelesaian selama 3 hari kedepan. Setelah itu, siswa diminta untuk memikirkan penyelesaian masalah yang ada sembari memahami materi secara mandiri pada *link youtube* yang telah dibagikan. Pada tahap ini siswa merespon dengan kata-kata kesiapan mereka. Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti tentang hal yang belum dipahaminya. Peneliti merespon setiap pertanyaan tersebut dengan jawaban yang dibutuhkan. Setelah pembelajaran selesai, guru membagikan *link* angket observasi aktivitas mental siswa untuk kemudian diisi oleh siswa sesuai keadaan mereka masing-masing.

Pada siklus II tanggal 11 September 2020, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I dengan membagikan *link youtube* materi pembelajaran tentang Bilangan Berpangkat <https://www.youtube.com/watch?v=JUgrMZUzz1s&t=66s> , sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan observasi mental siswa dilaksanakan setelah pelaksanaan belajar mengajar selesai, diperoleh hasil observasi mental siswa dalam dua siklus sebagai berikut

Tabel.2 : Persentase observasi aktivitas mental siswa siklus I dan II :

No.	Aktifitas siswa yang diamati	Persentase (siklus I)	Kategori (siklus I)	Persentase (siklus II)	Kategori (siklus II)
1	Hadir dalam kelas virtual tepat waktu	75,89	Tinggi	81,25	Tinggi

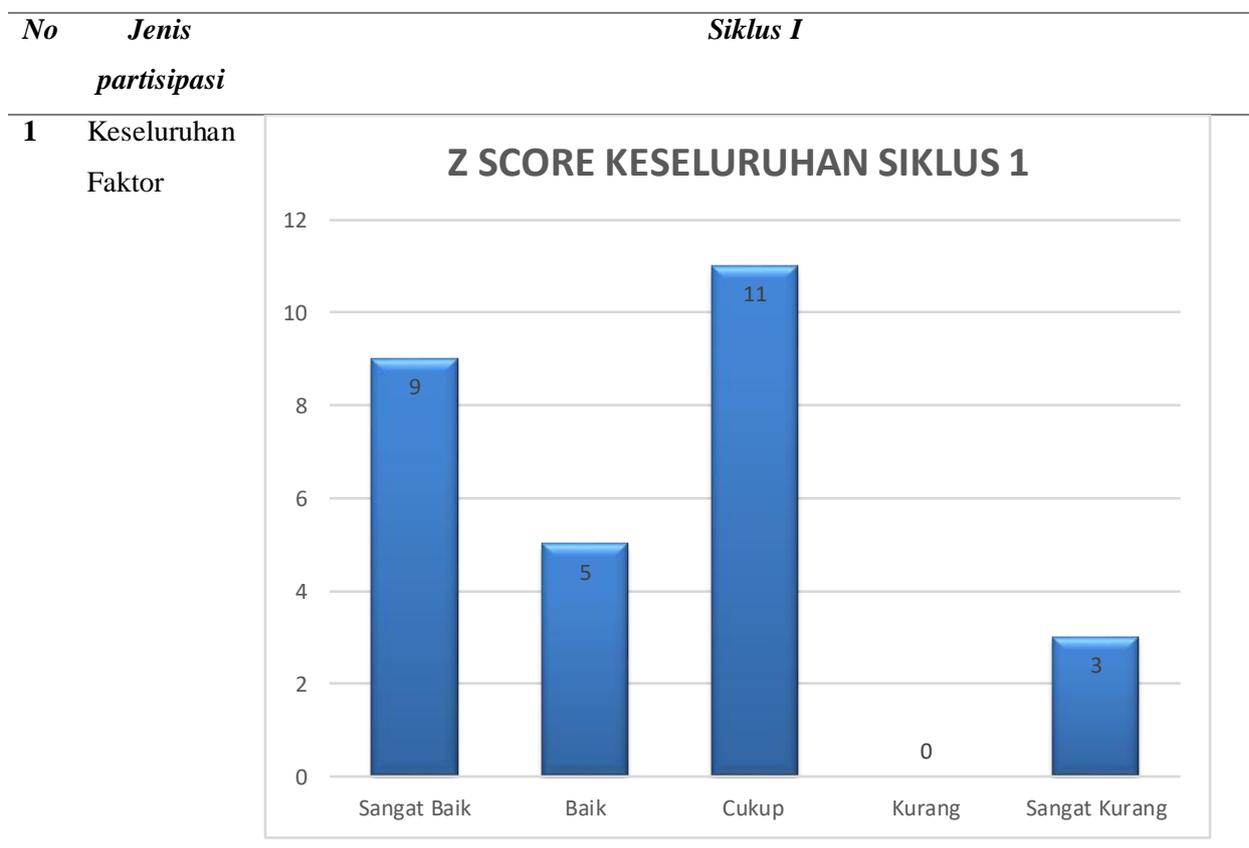
2	Mengisi Presensi Kehadiran sebelum pelajaran dimulai	88,39	Tinggi	91,96	Tinggi
3	Menyimak video youtube yang dibagikan guru	87,50	Tinggi	91,96	Tinggi
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	65,18	Sedang	80,36	Tinggi
5	Mengikuti seluruh kegiatan selama pembelajaran daring berlangsung	88,39	Tinggi	91,07	Tinggi
6	Mengerjakan tes evaluasi	85,71	Tinggi	87,50	Tinggi
7	Mengumpulkan tugas tepat waktu	68,75	Sedang	75,00	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		79,97%		85,59%	
<b>Kategori</b>		Tinggi		Tinggi	

Pada tabel.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas mental siswa dalam pembelajaran daring ini berada dalam kategori Tinggi dengan persentase 79,97% meningkat hingga 85,59%.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi link angket partisipasi siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran daring di era *new normal* yang telah dilakukan meliputi faktor perencanaan, faktor pelaksanaan dan faktor evaluasi. Adapun data hasil penelitian pada kedua siklus adalah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3 Histogram Analisis Deskriptif Penelitian Siklus 1

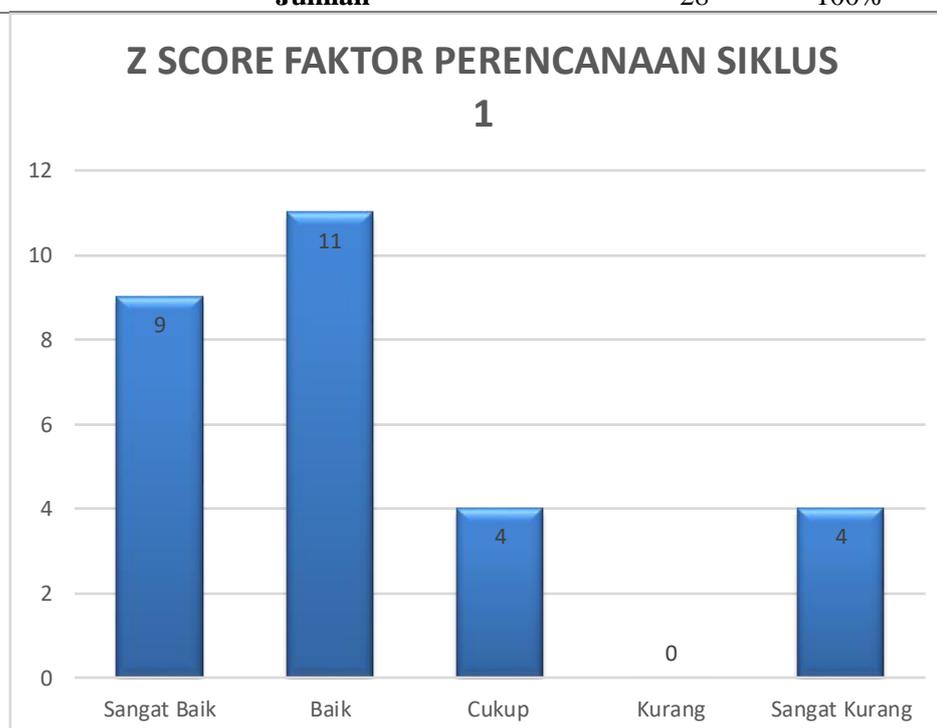
Tingkat Partisipasi Pembelajaran Daring Matematika Siswa di Era New Normal



Tabel 4 : Tingkat partisipasi siswa secara keseluruhan siklus 1

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,7195$	Sangat Baik	9	32,14%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,0355 \leq X < 0,7194$	Baik	5	17,86%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,7903 \leq X < -0,0354$	Cukup	11	39,29%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,5451 \leq X < -0,7902$	Kurang	0	0%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,2998$	Sangat Kurang	3	10,71%
<b>Jumlah</b>				28	100%

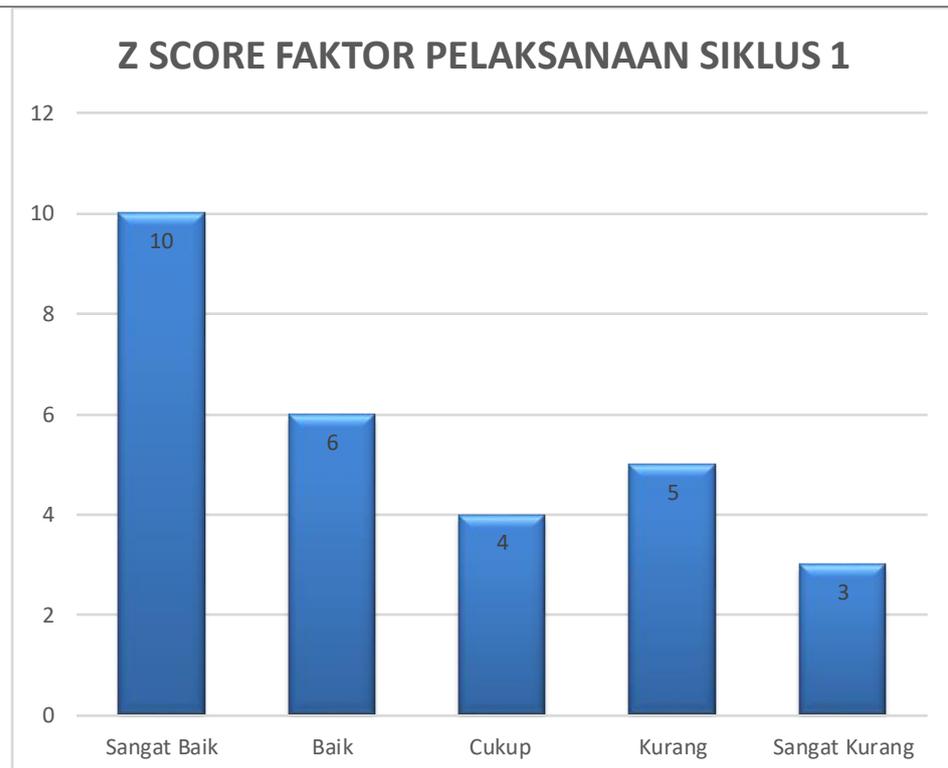
Faktor  
Perencanaan



Tabel 5 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor perencanaan siklus 1

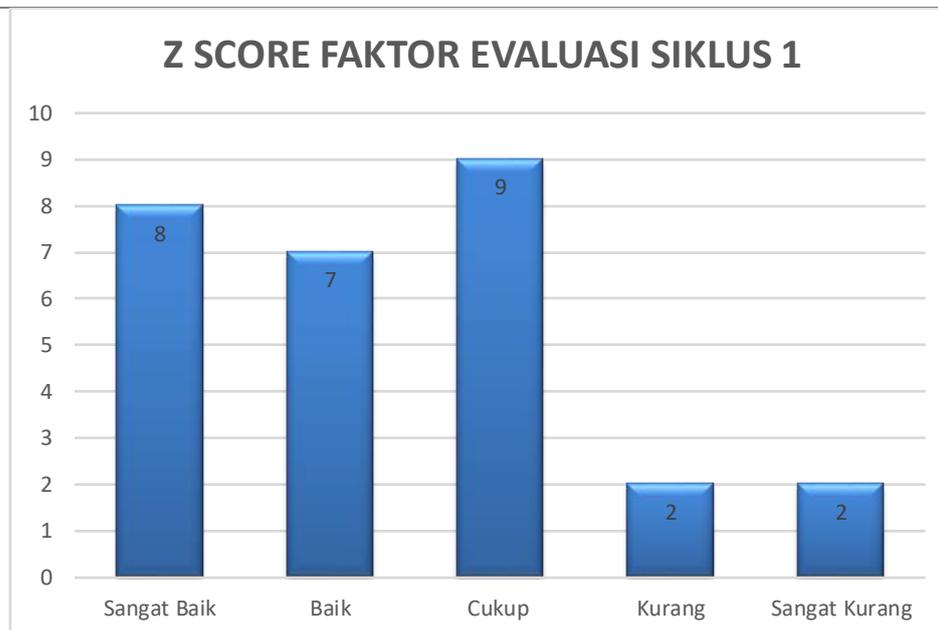
No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jml	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,3949$	Sangat Baik	9	32,14%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,2632 \leq X < 0,3948$	Baik	11	39,29%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,9211 \leq X < -0,2631$	Cukup	4	14,29%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,5451 \leq X < -0,9210$	Kurang	0	0%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,2968$	Sangat Kurang	4	14,29%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Faktor  
Pelaksanaan



Tabel 6 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor pelaksanaan siklus 1

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,6996$	Sangat Baik	10	35,71%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$0,0213 \leq X < 0,6995$	Baik	6	21,43%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,6572 \leq X < -0,0212$	Cukup	4	14,29%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,3355 \leq X < -0,6571$	Kurang	5	17,86%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,0137$	Sangat Kurang	3	10,71%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Faktor  
Evaluasi

Tabel 7 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor evaluasi siklus 1

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,6882$	Sangat Baik	8	28,57%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$0,0954 \leq X < 0,6681$	Baik	7	25,00%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,8588 \leq X < -0,0953$	Cukup	9	32,14%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,6222 \leq X < -0,8587$	Kurang	2	7,14%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,3855$	Sangat Kurang	2	7,14%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Tabel.8 Histogram Analisis Deskriptif Penelitian Siklus II

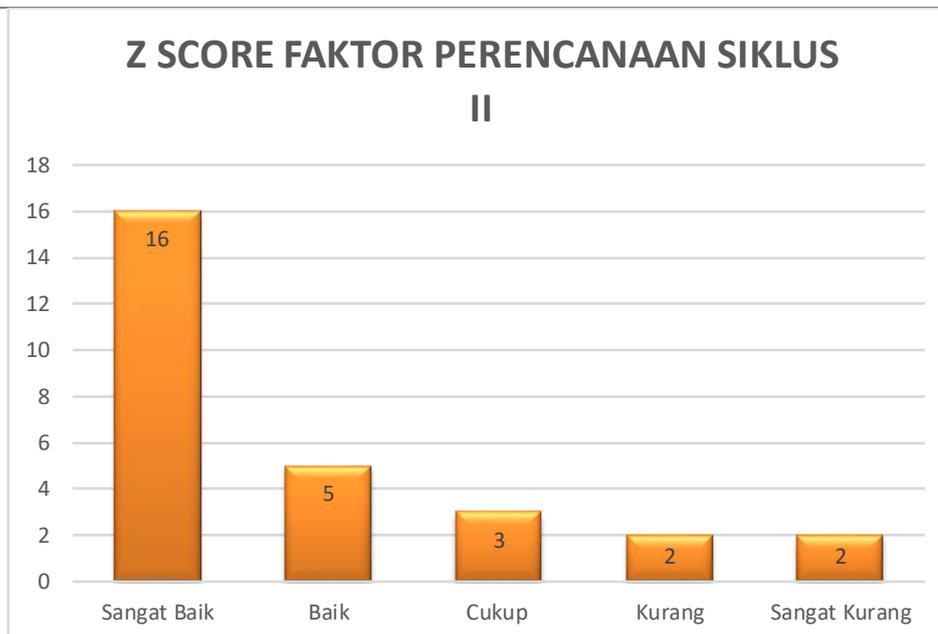
Tingkat Partisipasi Pembelajaran Daring Matematika Siswa di Era New Normal



Tabel 9 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor keseluruhan siklus II

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,5793$	Sangat Baik	10	35,71%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,0263 \leq X < 0,5792$	Baik	8	28,57%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,6317 \leq X < -0,0262$	Cukup	3	10,71%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,2371 \leq X < -0,6316$	Kurang	2	7,14%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -1,8424$	Sangat Kurang	5	17,86%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Faktor  
Perencanaan



Tabel 10 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor Perencanaan siklus II

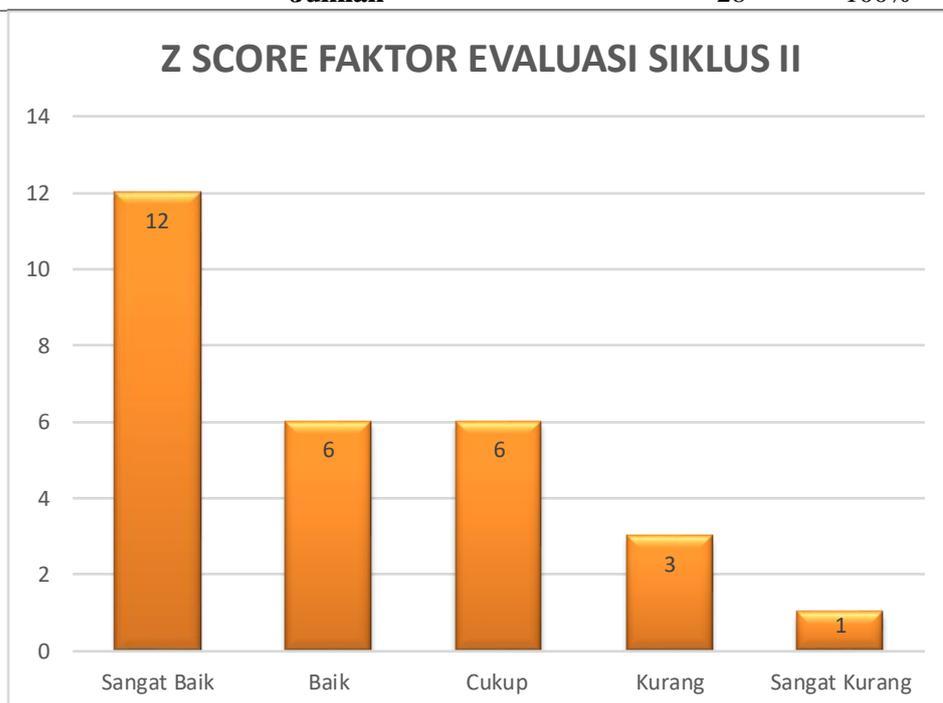
No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,0739$	Sangat Baik	16	57,14%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,5474 \leq X < 0,0738$	Baik	5	17,86%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,1685 \leq X < -0,5473$	Cukup	3	10,71%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,7896 \leq X < -1,1684$	Kurang	2	7,14%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,4106$	Sangat Kurang	2	7,14%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Faktor  
Pelaksanaan



Tabel 11 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor Pelaksanaan siklus II

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,5629$	Sangat Baik	12	42,86%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,0268 \leq X < 0,5628$	Baik	5	17,86%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-0,6163 \leq X < -0,0267$	Cukup	3	10,71%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,2058 \leq X < -0,6162$	Kurang	3	10,71%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -1,7952$	Sangat Kurang	5	17,86%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Faktor  
Evaluasi

Tabel 12 : Tingkat partisipasi siswa pada faktor evaluasi siklus II

No	Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 0,4016$	Sangat Baik	12	42,86%
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$-0,3396 \leq X < -0,4015$	Baik	6	21,43%
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$-1,0806 \leq X < -0,3395$	Cukup	6	21,43%
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$-1,8216 \leq X < -0,0805$	Kurang	3	10,71%
5.	$X < M - 1,5 SD$	$X < -2,5625$	Sangat Kurang	1	3,57%
<b>Jumlah</b>				28	100%

Tercapainya hasil partisipasi yang optimal tersebut, tidak terlepas dari banyak aspek yang mendukung selama proses pembelajaran dalam kelas. Di antaranya yakni peran guru selama proses pembelajaran, kesesuaian antara tindakan yang ditempuh oleh guru dengan rencana tindakan yang telah dipersiapkan peneliti dalam RPP atas persetujuan guru yang bersangkutan, serta sikap siswa kelas VII yang bersedia bekerjasama selama proses pembelajaran dengan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selama proses pembelajaran matematika mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, guru telah menunjukkan tindakan-tindakan yang memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran menggunakan video *youtube*. Hampir sebagian besar rencana tindakan yang telah tersusun dalam RPP dapat dilaksanakan guru dengan baik dalam praktek pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. proses pengamatan dalam penelitian hanya dilakukan oleh satu orang yaitu peneliti.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket. Antara lain kejujuran dari para responden.
3. Penelitian hanya dilakukan via *daring* melalui group *whatsapp* dari rumah peneliti karena keterbatasan ruang dan waktu dimasa pandemi covid-19

## **KESIMPULAN**

Pada siklus I terlihat bahwa tingkat partisipasi siswa secara keseluruhan yang berkategori baik dan sangat baik hanya berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 50% dari jumlah siswa. Maka diharapkan pada siklus II jumlah siswa yang berkategori baik dan sangat baik jumlahnya meningkat atau lebih dari 50%.

Pada siklus II terlihat bahwa tingkat partisipasi siswa secara keseluruhan yang berkategori baik dan sangat baik hanya berjumlah 18 orang siswa dengan persentase 64,3% dari jumlah siswa. Maka Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi siswa SMPIT AN-NIDA' Lubuklinggau dalam Pembelajaran Daring Matematika di Era *New Normal* Menggunakan Video *Youtube* mengalami peningkatan dari 50% naik menjadi 64,3%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian dengan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.81.
- Dimiyati & Mudjiono.(2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erman Suherman, dkk.(2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UPI
- Itiarani, (2019). *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung.
- Kusuma Putra, Murzika., (2016). *Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.
- Sukani, *Memfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan*, dalam [http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan\\_youtube\\_sebagai\\_media\\_pembelajaran\\_yang\\_interaktif\\_menarik\\_dan\\_menyenangkan/](http://guraru.org/guru-berbagi/memanfaatkan_youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_menarik_dan_menyenangkan/), diakses tanggal 26 Februari 2019 pukul 09.59 WIB. 5)